

**PENUNDAAN EKSEKUSI TERPIDANA MATI WARGA NEGARA ASING
YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA NARKOTIKA
DI WILAYAH HUKUM INDONESIA**

EDY LESTARI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami korelasi antara penundaan eksekusi terpidana mati berkewarganegaraan asing dengan kepentingan negara yang lebih besar dalam hubungan dengan dunia internasional. Untuk mengetahui alasan-alasan yang menjadi faktor penundaan eksekusi terpidana mati berkewarganegaraan asing. Untuk mengetahui pengaruh penundaan eksekusi bagi warga negara asing terhadap proses penegakan hukum di Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori teori tujuan pemidanaan dan teori sistem hukum, hukum dilihat sebagai sesuatu yang berdiri sendiri, namun kaitannya dengan ekonomi dan politik merupakan penanda khas sistem hukum tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian normative kualitatif, karena penelitian ini bertitik tolak dari peraturan perundang-undangan yang ada sebagai norma hukum positif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa eksekusi bagi terpidana mati dapat ditunda dengan alasan lain di luar hukum dapat ditemukan pada kasus Mary Jane dimana terdapat hubungan bilateral kedua negara antara Indonesia dengan Filipina maka putusan pidana mati terhadap terpidana narkotika tersebut dapat ditunda pada detik-detik terakhir eksekusi guna untuk memberikan kesaksian di persidangan atas orang yang dituduh memperdayanya untuk menjadi kurir narkoba. Alasan-alasan yang menjadi faktor penundaan eksekusi terpidana mati berkewarganegaraan asing terhadap proses penegakan hukum di Indonesia adalah adanya Peninjauan Kembali (PK), Kasasi ke Mahkamah Agung, hingga proses ke Mahkamah Konstitusi untuk mengajukan gugatan terhadap putusan hukuman mati bagi warga negara asing terutama pada kasus Andrew Chan sehingga proses eksekusi mengalami penundaan hingga terhadap keputusan tetap untuk melaksanakan eksekusi mati terhadap terpidana mati berkewarganegaraan asing menurut ketentuan aturan pelaksanaan hukuman mati di Indonesia. Pengaruh penundaan eksekusi terpidana mati tindak pidana narkotika yang berkewarganegaraan asing terhadap proses penegakan hukum di Indonesia yaitu munculnya sorotan dari dunia Internasional terkait dengan penerapan hukuman mati yang diputuskan kepada terpidana narkotika. Hal ini disebabkan karena dari berbagai negara di dunia telah menentang penerapan hukuman mati bagi terpidana.

**DELIVERY OF CRIMINAL EXECUTION DEAD OF CITIZENS OF FOREIGN
COUNTRIES WHO DO CRIMINAL DRUGS
IN INDONESIA LEGAL AREAS**

EDY LESTARI

ABSTRACT

This research was conducted to find out and understand the correlation between the postponement of execution of death row inmates with foreign citizenship with greater state interests in relations with the international community. To find out the reasons that were a factor in delaying the execution of death row inmates with foreign citizenship. To find out the effect of postponing the execution of foreign nationals on the law enforcement process in Indonesia.

The theory used in this study is the theory of criminal purpose theory and legal system theory, law is seen as something that stands alone, but its relation to economics and politics is a distinctive marker of the legal system.

The research method used in this thesis is qualitative normative research, because this research starts from the legislation that exists as a positive legal norm.

The results of this study conclude that the execution of death row inmates can be postponed for other reasons beyond the law can be found in the case of Mary Jane where there are bilateral relations between the two countries between Indonesia and the Philippines. to give testimony at the trial of a person accused of deceiving him into a drug courier. The reasons for delaying the execution of death row inmates with foreign law enforcement processes in Indonesia are the existence of a Judicial Review (PK), Cassation to the Supreme Court, and proceedings to the Constitutional Court to file a lawsuit against the verdict of liver punishment for foreign nationals, especially in cases Andrew Chan so that the execution process experienced a delay until the permanent decision to carry out the execution of the death row inmates of foreign nationality according to the provisions of the implementation of the death penalty in Indonesia. The effect of postponing the execution of death row convicts of narcotics crimes which are foreign citizens towards the law enforcement process in Indonesia, namely the emergence of the spotlight from the international world related to the application of the death penalty which was decided to be convicted of narcotics. This is because from various countries in the world have opposed the application of the death penalty for convicts.